**PROSEDUR PENCAIRAN PINJAMAN BRIGUNA PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.
KANTOR UNIT LINGKARAN PALEMBANG**

LAPORAN AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna
Menyelesaikan Pendidikan Program DIII Jurusan
Keuangan dan Perbankan

Disusun Oleh :
JIHAN FAHIRA
NPM : 2201130001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

2025

UNIVERSITAS TRIDINANTI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR

Nama Praktikan : Jihan Fahira
Nomor Pokok : 2201130001
Jurusan/Prog Studi : Keuangan Dan Perbankan
Jenjang Pendidikan : DIII
Judul Laporan Akhir : Prosedur Pencairan Pinjaman Briguna
Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk. Kantor Unit Lingkaran Palembang.

Pembimbing Laporan Akhir :

Tanggal: 4-9-2025

Pembimbing I :

Ellen Sumiarni, SE.,M.Si
NIDN.0223116001

Tanggal: 4-9-2025

Pembimbing II :

Nuri Annisa Fitri, S.E.,M.Si
NIDN.0212019401

Mengetahui,

Dekan

Tanggal: 4-9-2025

Dr. Hl. Msv. Mikiat, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN.0205026401

Ketua Program Studi

Tanggal: 4-9-2025

Sahila, SE, MM
NIDN.0202076502

UNIVERSITAS TRIDINANTI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Nama : Jihan Fahira
Nomor Pokok/NPM : 2201130001
Jurusan/Prog. Studi : Keuangan & Perbankan
Jurusan Pendidikan : Diploma III
Mata Kuliah Pokok : Teknologi Administrasi Bank
Judul Laporan Akhir : Prosedur Pencairan Pinjaman Briguna Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Unit Lingkaran Palembang

Penguji Laporan Akhir

Tanggal 4-9-2025 Ketua Penguji :
Ellen Sumiarni, SE., M.Si
NIDN : 0223116001

Tanggal 4-9-2025 Penguji I :
Nuri Annisa Fitri, SE., M.Si
NIDN : 0212019401

Tanggal 4-9-2025 Penguji II :
Rusmida J. Hutabarat, SE., M.Si
NIDN : 0230066801

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Hj. Msv. Mikial., SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi,

Sahila, SE., M.M
NIDN : 0221076502

123 /PS/DFEB/25

MOTTO

“Belajar bukan hanya tentang mengetahui, tetapi tentang memahami dan bermanfaat bagi sesama.”

Kupersembahkan Kepada :

Ayah dan Ibuku Tersayang

Adikku Tersayang

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang Bertanda Tangan Di Bawah ini :

Nama : Jihan Fahira
Nomor Pokok : 2201130001
Jurusan/Prog Studi : Keuangan dan Perbankan
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Perkreditan
Judul Laporan Akhir : Prosedur Pencairan Pinjaman Briguna
Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk. Kantor Unit Lingkaran Palembang

- Menyatakan bahwa Laporan Akhir ini telah di tulis sendiri dengan sungguh- sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya siap menerima peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis Panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan Universitas Tridianti Dalam hal ini penulis mengambil judul :“Prosedur pencairan pinjaman Briguna pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor unit lingkaran Palembang”

Dalam menyelesaikan laporan akhir ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, akan tetapi penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan akhir ini. Hal ini terjadi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat bimbingan, petunjuk dan nasihat dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga laporan kerja praktek ini dapat terselesaikan. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Edizal AE., MS. Selaku Rektor Universitas Tridianti.
2. Ibu Dr.Hj.Msy. Mikial, S.E.,M.Si., Ak. CA, CSRS. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
3. Ibu Sahila, S.E.,M.M. Selaku Ketua Program Studi D3 Keuangan Dan Perbankan Universitas Tridianti .
4. Ibu Ellen Sumiarni, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I Laporan Akhir yang telah memberikan bimbingan guna menyelesaikan Laporan Akhir.
5. Ibu Nuri Annisa Fitri, S.E.,M.Si selaku dosen Pembimbing II Laporan Akhir yang telah memberikan bimbingan guna menyelesaikan Laporan Akhir.
6. Orang tua dan saudara penulis yang telah memberikan dukungan

dan do'a kepada penulis selama melaksanakan kerja praktik. Terimakasih telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang.

7. Bapak Zanzani selaku pembimbing lapangan di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lingkaran Palembang

8. Rekan-rekan seperjuangan D.III Keuangan dan Perbankan
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Hal ini disebabkan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna kebaikan bersama dimasa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi rekan- rekan mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Program Studi D.III Keuangan & Perbankan. Jika ada kesalahan baik kata bahasa maupun kekeliruan lainnya, penulis minta maaf dan kepada Allah mohon ampun.

Palembang, 20 April 2025

Jihan Fahira

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYATHIDUP.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Metode Penelitian	9
1.4.1 Penelitian	11
1.4.2 Sumber Data	11
1.4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.4.4 Analisis Data	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Pengertian Bank	17
2.2 Fungsi Bank	18
2.3 Pengertian Kredit	19
2.4 Prinsip-Prinsip Kredit	20
2.5 Jenis- Jenis Kredit.....	20
BAB III SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN.....	22

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan	22
3.2. Struktur Organisasi	25
3.3 Produk-Produk Bank BRI.....	29
3.4 Pinjaman BRIGUNA	31
BAB IV PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Prosedur Pencairan Pinjaman BRIGUNA.....	33
4.2 Prosedur Pencairan Pinjaman BRIGUNA	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Logo BRI.....	23
Gambar 3.2	Struktur Organisasi.....	24
Gambar 4. 1	Plafond Pinjaman BRIGUNA.....	34
Gambar 4. 2	Penyerahan Dokumen.....	35
Gambar 4. 3	Tahapan Analisis Kredit.....	38

ABSTRAK

Tujuan penulisan laporan Akhir ini adalah untuk menjelaskan langkah-langkah prosedur pencairan pinjaman Briguna di Bank BRI Unit Lingkaran Palembang dan tata cara penyaluran pinjaman Briguna. Prosedur Pencairan Briguna dimulai dari : Tahap Pengajuan, Tahap Verifikasi Dokumen, Tahap Analisis Kredit oleh *Account Officer* , Tahap Analisis Kredit oleh Account Officer dan Kepala unit, Tahap Persetujuan Kredit dan yang terakhir Tahap Pencairan Dana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur ini berjalan secara sistematis dan profesional, memastikan kelayakan nasabah serta meminimalkan risiko kredit. Dengan demikian, Bank BRI berhasil menyalurkan pinjaman BRIGUNA secara efisien dan bertanggung jawab, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

kata kunci: Prosedur, Kredit Briguna

ABSTRACT

This final report examines the loan disbursement procedure for BRIGUNA at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Unit Lingkaran Palembang. The process begins with the customer submitting an application, followed by document verification, credit analysis (including field surveys and BI Checking), credit approval, and ends with fund disbursement to the customer's account. The results indicate that this procedure is systematic and professional, ensuring customer eligibility and minimizing credit risk. Thus, BRI successfully disburses BRIGUNA loans efficiently and responsibly, in accordance with established regulations.

Keywords: procedure, BRIGUNA Credit

RIWAYATHIDUP

Jihan Fahira lahir di Palembang pada tanggal 15 Januari 2005. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dari Robin (ayah) dan Dahlia (Ibu). Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2016 di MI Arrahman Palembang Sumatera Selatan. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 13 Palembang dan lulus pada tahun 2019. Selama menempuh sekolah menengah pertama di SMP, penulis meraih peringkat 5 di kelas 7 dan peringkat 3 di kelas 8. Kemudian melanjutkan jenjang SMA di MA Muhammadiyah 1 Palembang dan lulus pada tahun 2022. Di masa akhir pendidikan SMA, penulis kembali memperoleh prestasi akademik dengan meraih peringkat 2 pada kelas 12. Saat ini, penulis merupakan mahasiswa aktif Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan di Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, Agustus 2025

Jihan Fahira

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Hery (2021:10) “Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian, bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang. Disamping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk melakukan penukaran uang, memindahkan uang, atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran, seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, dan pembayaran lainnya”.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada Masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai intermediasi antara pihak yang kelebihan dana (surplus unit) dan pihak yang membutuhkan dana (defisit unit). Kegiatan utama perbankan meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan, seperti tabungan, giro,

dan deposito berjangka, serta penyaluran dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau produk pembiayaan lainnya. Dalam menjalankan fungsinya, perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Salah satu kontribusi penting bank adalah menyediakan fasilitas pinjaman (kredit) kepada masyarakat, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif. Menurut Abdullah dan Wahjusaputri (2018:112) “ Istilah kredit berasal dari bahasa Latin *credere*, yang berarti "kepercayaan". Hal ini mencerminkan bahwa pemberian kredit didasarkan pada kepercayaan kreditur (bank atau lembaga keuangan) terhadap debitur (peminjam) untuk memenuhi kewajibannya dalam melunasi pinjaman beserta bunganya sesuai perjanjian. Untuk meminimalkan risiko kegagalan pembayaran, bank melakukan analisis kelayakan kredit terhadap calon debitur menggunakan prinsip 5C Menurut Kasmir (2021:180) prinsip 5C, yaitu: *Character* (Kepribadian) Bank menilai integritas dan rekam jejak calon debitur, termasuk riwayat kredit dan kedisiplinan dalam memenuhi kewajiban finansial sebelumnya, *Capacity* (Kapasitas) Bank menganalisis kemampuan debitur dalam mengelola usaha atau penghasilan untuk membayar cicilan kredit, *Capital* (Modal) Bank memeriksa modal atau kekayaan bersih debitur sebagai indikator kemandirian finansial, *Collateral* (Jaminan) Bank mempertimbangkan aset yang dijaminkan sebagai agunan untuk mengurangi risiko kerugian jika debitur gagal bayar, *Condition of Economy* (Kondisi

Perekonomian) Bank memperhatikan faktor makroekonomi dan prospek industri yang memengaruhi kelangsungan usaha debitur.

Dengan menerapkan prinsip 5C, bank dapat menilai kelayakan calon debitur secara komprehensif, memprediksi potensi keberhasilan usaha, serta mengantisipasi risiko kredit macet. Proses ini tidak hanya melindungi kepentingan bank, tetapi juga memastikan bahwa dana masyarakat disalurkan secara efektif kepada pihak yang benar-benar membutuhkan dan mampu mengembalikannya, sehingga pada akhirnya dapat mendukung stabilitas sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan analisis ini, bank dapat memprediksi profitabilitas usaha debitur serta mengukur tingkat kredibilitasnya dalam melunasi kredit. Proses evaluasi ini menjadi krusial dalam menentukan apakah suatu pengajuan pinjaman layak disetujui atau tidak. Untuk memperoleh fasilitas kredit, masyarakat harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan bank, termasuk penyediaan jaminan (collateral). Jaminan berfungsi sebagai bentuk pengamanan kredit, di mana debitur menyatakan kesanggupan untuk melunasi hutang dengan menyerahkan sebagian asetnya sesuai ketentuan hukum apabila terjadi gagal bayar. Mekanisme ini tidak hanya melindungi kepentingan bank, tetapi juga mendorong disiplin debitur dalam memenuhi kewajibannya.

Kedudukan Bank dalam sistem ekonomi negara sangat strategis karena bank menjadi salah satu alat negara untuk menyalurkan dana pembangunan melalui kredit produktif, Menjaga stabilitas sistem

keuangan, karena Bank adalah bagian dari sistem moneter nasional, Meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya melalui akses terhadap pinjaman, tabungan, dan layanan keuangan yang inklusif dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam mendanai sektor UMKM, infrastruktur, dan konsumsi masyarakat. Fungsi Bank dalam menstabilkan negara untuk mengatur jumlah uang yang beredar, mengendalikan inflasi, menjaga nilai tukar rupiah dan mengatur suku bunga untuk memengaruhi konsumsi dan investasi.

Di Indonesia, lembaga perbankan terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip ekonomi kapitalis dengan menggunakan mekanisme bunga (*interest-based system*) sebagai dasar produk dan jasanya. Bank ini tidak mengikuti prinsip syariah Islam dan tunduk pada peraturan perbankan umum yang berlaku di Indonesia. Bank BRI merupakan salah satu bank umum konvensional terbesar di Indonesia yang telah beroperasi sejak 1895. BRI berfokus pada layanan perbankan ritel, UMKM, dan korporasi dengan berbagai produk berbunga seperti: Tabungan BRI (simpanan dengan suku bunga), Deposito BRI (investasi berjangka dengan imbalan bunga), Kredit BRI (pinjaman dengan bunga kompetitif, seperti KUR dan BRIGUNA). Di tengah pesatnya perkembangan teknologi yang mendorong meningkatnya kebutuhan hidup, masyarakat khususnya kalangan pegawai dengan penghasilan terbatas dan para

pensiunan menghadapi tantangan tersendiri dalam memenuhi berbagai kebutuhan finansial mereka. Kondisi inilah yang melatarbelakangi pentingnya peran perbankan sebagai mitra strategis dalam menyediakan solusi pembiayaan yang inklusif.

Sebagai salah satu bank tertua dan terbesar di Indonesia yang berdiri sejak 1895, BRI telah konsisten berkomitmen untuk mendukung inklusi keuangan melalui berbagai produk unggulan. Salah satunya adalah Kredit Briguna, fasilitas kredit konsumtif yang menawarkan kemudahan proses pengajuan dengan persyaratan sederhana. Produk ini hadir dalam dua varian utama yang pertama ada Briguna Karya diperuntukkan bagi karyawan aktif dengan pembayaran melalui pemotongan gaji dan yang kedua Briguna Purna dirancang khusus untuk pensiunan dengan pendapatan tetap. Keunggulan sistem pembiayaan ini terletak pada mekanisme pembayaran otomatis yang tidak hanya memudahkan nasabah, tetapi juga meminimalkan risiko kredit macet (non-performing loan) bagi bank. Dengan pendekatan ini, BRI berhasil menciptakan keseimbangan yang pertama yaitu, Aksesibilitas bagi masyarakat, Pengelolaan risiko perbankan dan Kontribusi terhadap stabilitas ekonomi nasional. Meskipun prosedur pengajuan Kredit Briguna telah mengikuti standar perbankan yang transparan, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami mekanisme produk ini. Oleh karena itu, BRI terus berupaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui berbagai program

edukasi. Dengan menyediakan solusi pembiayaan yang tepat sasaran dan berkelanjutan, BRI tidak sekadar berfungsi sebagai penyedia dana, tetapi juga aktif mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk kelompok berpenghasilan terbatas dan pensiunan. Hal ini sejalan dengan visi BRI sebagai bank yang berkomitmen pada pemerataan akses keuangan sekaligus menjaga stabilitas sistem keuangan nasional.

Menurut Kasmir (2023:25) “ Secara umum, fungsi utama bank terbagi menjadi tiga kategori besar, yaitu menghimpun dana dari Masyarakat (*Funding*), menyalurkan Kembali dana tersebut dalam bentuk kredit atau pembiayaan (*Lending*), serta menyediakan berbagai jasa keuangan lainnya (*Financial Service*), seperti jasa transfer, pembayaran, hingga layanan investasi. Fungsi-fungsi ini menjadi fondasi penting dalam menjalankan peran intermediasi keuangan yang efektif dan efisien”. Perkembangan sektor perbankan di Indonesia telah memberikan banyak kemudahan kepada Masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, salah satunya dalam bentuk pinjaman atau kredit. Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai salah satu tersebut di Indonesia menawarkan produk pinjaman BRIGUNA, yaitu pinjaman yang cukup populer dan ditujukan bagi nasabah dengan penghasilan tetap. Agar nasabah dapat menikmati fasilitas ini, mereka harus melalui tahapan prosedur pencairan pinjaman yang telah ditetapkan oleh bank.

Bri Multiguna yang disingkat BRIGUNA adalah suatu fasilitas

pinjaman yang disediakan oleh Unit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Untuk membiayai keperluan seperti membangun rumah, membeli alat-alat elektronik, biaya anak sekolah, mengrehap rumah dan lain-lain. Pinjaman ini fokus kepada pegawai tetap atau yang menerima gaji dari bank bri untuk keperluan konsumtif. BRIGUNA memiliki 2 jenis produk pinjaman yang pertama ada BRIGUNA Karya diperuntukan bagi karyawan aktif yang memiliki penghasilan tetap. Cocok untuk kebutuhan konsumtif dan cicilan dikalkulasikan berdasarkan gaji. Selanjutnya ada BRIGUNA Purna yang dikhususkan bagi pensiunan dengan potensi angsuran dari dana pensiunan. Pada saat penelitian bunga pinjaman BRIGUNA sedang ada promo sebesar 9% dari biasanya, jika tidak lagi ada promo bunga normal pinjaman BRIGUNA yaitu 11%. Penyaluran pola difokuskan Kepada golongan yang berpenghasilan tetap atau pegawai aktif seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), Polisi, ABRI, Pensiunan dan karyawan swasta yang memiliki gaji dibank BRI. Plafond BRIGUNA yaitu dimulai dari Rp 10.000.000,- sampai dengan Rp. 500.000.000,- dengan suku bunga 9% per tahun dan biaya administrasi mulai dari Rp. 100.000,-

Secara konseptual, dalam proses pencairan atau pengajuan pinjaman, pemohon wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak bank agar permohonan tersebut dapat disetujui.

Dalam praktiknya, pengajuan pinjaman BRIGUNA oleh pegawai aktif maupun karyawan swasta terbilang mudah dan cepat, sehingga

banyak masyarakat yang tertarik untuk memanfaatkan fasilitas kredit ini. Namun, perlu dipahami bahwa pemberian pinjaman selalu mengandung risiko, terutama terkait kemungkinan kegagalan pengembalian pokok dan bunga sesuai dengan perjanjian. Untuk meminimalkan risiko tersebut, sebelum pengajuan pencairan dana disetujui, pihak bank akan melakukan analisis secara menyeluruh. Analisis ini mencakup evaluasi berbagai faktor yang berkaitan dengan pemberian kredit, disertai dengan pengawasan yang ketat, mulai dari tahap sebelum pencairan hingga pinjaman tersebut lunas. Namun ada salah satu masalah yang pernah terjadi pada saat pelaksanaan survei di lapangan seperti responden tidak ada ditempat, selain itu juga domisili yang dicari tidak sesuai dengan Alamat KTP. Keterbatasan waktu dan target Dimana target survei tinggi tetapi waktu sangat terbatas, Perencanaan yang kurang matang sehingga data asal- asalan, tidak akurat, atau tidak selesai tepat waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mempelajari latar belakang masalah tersebut maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pencairan pinjaman (BRIGUNA) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lingkaran Palembang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai melalui penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pencairan pinjaman (BRIGUNA) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lingkaran Plaembang?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi Penulis

Penulisan laporan akhir ini bermanfaat untuk memenuhi persyaratan akademik guna menyelesaikan Pendidikan program Diploma III Keuangan dan Perbankan Universitas Tridinanti serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

- b. Bagi Akademik

Penulis berharap dalam penulisan laporan akhir ini sebagai wadah tambahan untuk referesni informasi mahasiswa dalam pengerjaan laporan akhir.

- c. Bagi Perusahaan

Penulis berharap dapat membantu dan meringankan kerja karyawan dalam bidang yang berhubungan pada pekerjaannya serta menjalin kerja sama yang tinggi antara instasni dan Lembaga Pendidikan Universitas Tridinanti.

1.4 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) terdapat 3 metode penelitian yaitu :

1. Metode Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Metode Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3. Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)

Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Tahapannya meliputi analisis kebutuhan, pengembangan produk, validasi ahli, uji coba, hingga revisi.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitiannya bertujuan mendeskripsikan prosedur pencairan BRIGUNA (tanpa hipotesis atau pengembangan produk). Teknik yang digunakan yaitu : wawancara, observasi, dan studi dokumen.

1.4.1 Penelitian

Penelitian dilakukan penulis di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Lingkaran Plaembang yang beralamat di jl. Parameswara, Bukit Baru, Kec.ilir Bar.l, Kota Palembang, Sumatera Selatan 3013

1.4.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2020) Sumber data terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Sumber Data Primer

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya adalah responden yang diwawancarai, hasil observasi terhadap suatu objek, atau dokumen asli yang belum diolah oleh pihak lain. Sumber pertama yaitu Wawancara langsung dengan pegawai BRI tentang prosedur pencairan pinjaman ke Bank Rakyat Indonesia Unit Lingkaran Plaembang.

2. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini biasanya berupa dokumen yang telah diolah oleh pihak lain, seperti laporan tahunan, artikel jurnal, atau buku referensi. Sumber kedua yaitu SOP pencairan BRIGUNA, brosur produk, atau data arsip internal yang disalin dari dokumen utama.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum

terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi).

1. Observasi

Observasi merupakan kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data

dari sumber yang sama.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkompeten di Bank Rakyat Indonesia Unit Lingkungan Palembang. Teknik ini dipilih agar penulis dapat memperoleh informasi secara lebih mendalam dan jelas terkait proses dan prosedur pencairan pinjaman BRIGUNA. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada pegawai yang memiliki peran langsung dalam proses pencairan pinjaman, seperti *customer service*, *account officer* (mantri), dan bagian administrasi kredit. Dengan teknik ini, penulis dapat menggali informasi aktual berdasarkan pengalaman langsung narasumber di lapangan, sehingga data yang diperoleh lebih akurat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

1.4.4 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020) ada 2 Metode yaitu :

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan statistik, yang terdiri dari statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian melalui pengukuran tendensi sentral (*mean*, *median* dan modus), sedangkan

statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis.

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dengan menganalisis data, penulis menggunakan metode kualitatif untuk memahami fenomena yang kompleks dan mendalam. Cocok untuk menjelaskan proses, perilaku, interaksi, sosial, dan pengalaman.

Tekniknya seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini dibagi menjadi 5 (lima) bab dengan susunan yang sistematis agar memudahkan mengetahui dan memahami hubungan antara bab satu dengan bab yang lain sebagai suatu rangkaian yang konsisten Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, tempat penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang membahas teori-teori yang relevan, seperti pengertian bank dan fungsinya, pengertian kredit, manfaat kredit, fungsi kredit, serta produk pinjaman BRIGUNA.

BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

bab ini dijelaskan tentang Sejarah singkat Bank Rakyat Indonesia, Logo BRI, Struktur organisasi BRI, produk BRI, tugas dan tanggung jawab setiap posisi di Bank.

BAB IV PEMBAHASAN

bab ini akan membahas tentang Gambaran umum penelitian dan prosedur pencairan pinjaman BRIGUNA.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan ditarik kesimpulan dari hasil pembahasan, kemudian penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin akan dapat dijadikan masukan bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Lingkaran Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman. (2014). *Manajemen Perbankan*. Rineka cipta.
- Ascaya. (2023). *islam banking adn finance*. Mizan Pustaka.
- Bafadhal M,S. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan dan Perbankan*.
Alfabet.
- Darmawi. (2021). *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara.
- Dendawijaya. (2020). *Manajemen kredit bank*. ghalia indonesia.
- Dendawijaya. (2020). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*.
MitraWawancara Mesia.
- Desyanti, A. (2024). *Manajemen Perbankan dan Keuangan*. Andi Publisher.
- Firdaus M, & F, A. (2020). *Manajemen Perkreditan*. penerbit erlangga.
- Hery. (2021). *Bank dan Lembaga keuangan*. gramedia Widiasarana.
- Kasmir. (2021). *Bank Lembaga Keuangan*. Rajawali Pers.
- Muhammad. (2020). *Manajemen bank syariah*. UPP STIM YKPN.
- Nurul Ichsan H. (2014). *Pengantar Perbankan*. Gaung Persada Press Group.
- Rivai V. (2021). *Manajemen Perbankan*. Mitra Wawancara Media.
- Sugiyono. (2020). *metode penelitian kuantitatif,kualitatif*. Alfabet.
- (perbankan.)

Kasmir. (2023). *Bank dan Lembaga Lainnya*. Rajawali Pers.

Kasmir. (2023). *Manajemen Perbankan Modern*. Jakarta. PT RajaGrafindo
Persada

Dendawijaya, L & Ariyanto, F. (2024). *Digital Banking Trends*. Jurnal Keuangan
Digital.

Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan.

Undang-undang RI Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan.